

TUGAS AKHIR

RESOR DAN SPA DI BATU MALANG

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :
FARINDA RESTIYANTI
0651010019

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT untuk segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal Tugas Akhir jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan. Adapun judul laporan “RESOR DAN SPA DI BATU-MALANG” yang didasari oleh pentingnya mengembangkan dan memiliki wadah untuk refresing dan relaksasi, dengan suasana alami dan pegunungan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Edi Mulyadi, SU, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ir. Syaifuddin Zuhri, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama.
4. Ibu Ami Arfianti, ST. MT., selaku Dosen Pembimbing II dan Moderator.
5. Bapak Lily Syahril, ST., MT. selaku Dosen Penguji I
6. Ibu Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT., selaku Dosen Penguji II sekaligus Dosen Wali.
7. Bapak Heru Subiyantoro, ST. selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak, ibu di TU dan Dikjar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
9. Dan segenap Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UPN Surabaya atas segala bimbingan ilmu dan bantuannya selama proses pengerjaan proposal Tugas Akhir hingga selesainya proposal ini.

Sejauh ini penyusunan masih merasakan adanya kekurangan-kekurangan di luar batas kemampuan penyusun. Agar penyusun dapat melengkapinya, maka penyusun membutuhkan saran dan kritik untuk dapat menyusun laporan yang lebih sempurna.

Surabaya, 19 Agustus 2010

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

1. **Kepada Allah SWT** puji syukur atas kehadiran-Nya, karena atas ridho, rahmat, ijin-Nya serta kemudahan dari-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan kuliah dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai.
2. **Mama, Papa, dan keluarga besar** terimakasih atas segala dorongan moril, terima kasih atas curahan kasih sayang, do'a dan terima kasih atas dana yang telah dikeluarkan untuk penyelesaian tugas akhir ini. Maaf resty selalu merepotkan kalian semua. **Luv u....**
3. **Mas Aris, Mas Nug, Ade' Dina** (Makasih ya sayang udah ditemnin melek-an), **Ade' Dedi, Oky, Ninis**, dan adek2 yang laen yang udah banyak bantuin aq mewarnai, bantu kasih support dan inspirasi terimakasih buanyak. Tanpa kalian tugasq ni pasti g'akan selesai...
4. **To my Hany** terima kasih do'a, support, kesabaran, terima kasih selalu mendampingi dan bantuan atas segala-galanya. Maaf selalu cerewet. Semoga qt bisa berlanjut kejenjang yang serius dan bisa sampai kakek nenek...Amiee....n..
5. Temen-temen seperjuangan **angkatan 2006** Ferry, P'de, Nopi, Jujuk, Andi(Nikah kug g' undang2 ceh?), Romey (mey A, I, U, E, O-nya kalau bicara yang jelas yach...Hahahahaha...becanda mey.), Boni, Prima, Sufi, Febrian(Feb yuks makan2 lage..), Aan, Ghanis, Agung '06, Gundul(Lutfi, jangan suka usil mulutnya yo...oiya maksih udah di Belajarin...), Arie (bos, semangat yach), Lusy (My Sister,,trima kasih buanyak pool, udah jadi notulenQ, dukungan dan atas do'anya...Qt kapan Ultahnya dirayakan bareng, aq pasti merindukanmu My sister...), Dheniar, Dani, Ardiansyah, Anam, Sony (jaga Lusy baik-baik) dll...
6. Temen-temen **Sipil dan Lingkungan** terima kasih supportnya.

7. Kakak-kakak **angkatan 03-05**, Mas Dani P.M.(Terima kasih dukungan morilnya ya mas), Mbak Wike, Mbak Rina (terima kasih bimbingan dan nasehat-nasehat), Mbak Nelia (lebih dewasa lagi ya, ternyata km orangnya lucu, hehehe...), Mbak Wilujeng (Jangan menyerah, tetap semangat dan coba terus dan terus), Mas Yuda, Mas Icu, Mas alan (terimakasih bimbingannya), Mas hamdi, Mas Cahya, Mbak Ipit, Mbak Resty '04, Mbak Farah, Mas Hamdi, Mas Hanton, Mas Faris, Mas Adin, dll teimakasih ya atas bantuannya.
8. **Riris, Dede', Ridwan, Ryan, Papi kak, Droiel**, terima kasih kalian mengajarkan aq tentang menghargai hidup, dan menghargai persahabatan dengan perbedaan pendapat tersebut.
9. **Mami, Papi, Mbak2 kantin** terima kasih udah menyediakan makanan dan minuman agar kita tidak kelaparan, **Mas Rosi, Mas Joko, Ibu**, terimakasih do'anya..
10. Mohon maaf jika ada nama yang belum tertuang atau kesalahan dalam penulisan nama didalam lembar ini .

Penulis menyadari tidak sedikit hambatan yang timbul selama penyelesaian maupun penulisan tugas ini. Namun hambatan tersebut dapat terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis bermaksud menyampaikan kepada semua pihak yang telah membantu.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan guna perbaikan.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik FTSP-Teknik Arsitektur Surabaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terimakasih	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Bagan.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Perancangan	1
1.2. Tujuan Perancangan.....	4
1.3. Batasan dan Asumsi.....	4
1.4. Tahapan Perancangan	5
1.5. Sistematika Laporan	6
 BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	8
2.1.1. Pengertian Judul Objek Perancangan	8
2.1.2. Studi Literatur	9
2.1.3. Studi Kasus	15
2.1.4. Analisa Hasil Studi	27
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	28
2.1.1. Lingkup Pelayanan	28
2.1.2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	29
2.1.3. Perhitungan Kebutuhan Ruang	32
2.1.4. Program Ruang	38

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3.1.	Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	40
3.2.	Penetapan Lokasi	42
3.3.	Kondisi Fisik Lokasi	44
3.3.1.	Eksisting Site	45
3.3.2.	Aksesibilitas	47
3.3.3.	Potensi Lingkungan	48
3.3.4.	Infrastruktur Kota	50
3.3.5.	Peraturan Bangunan Setempat	52

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1.	Analisa Ruang.....	54
4.1.1.	Organisasi Ruang	54
4.1.2.	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	55
4.1.3.	Diagram Abstrak	58
4.2.	Analisa Site	59
4.2.1.	Analisa Aksesibilitas.....	59
4.2.2.	Analisa Iklim.....	60
4.2.3.	Analisa Lingkungan.....	62
4.2.4.	Analisa Kontur.....	63
4.2.5.	Analisa Zoning.....	65
4.3.	Analisa Bentuk dan Tampilan.....	66
4.3.1.	Analisa Bentuk.....	66
4.3.2.	Analisa Tampilan.....	67

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1.	Konsep Bangunan	70
5.1.1.	Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan	70
5.1.2.	Konsep Sirkulasi	72
5.1.3.	Konsep Ruang Dalam (Interior)	73
5.1.4.	Konsep Ruang Luar (Eksterior)	74
5.1.5.	Konsep Struktur	74
5.2.	Konsep Ide Bentuk	75

5.3. Konsep Mekanikal Elektrikal	75
--	----

BAB VI APLIKASI KONSEP RANCANGAN

6.1. Aplikasi Bentukkan	77
6.1.1. Bentukkan Site	77
6.1.2. Bentukkan Massa	77
6.2. Aplikasi Tampilan	78
6.3. Aplikasi Tampilan Interior Bangunan	79
6.4. Aplikasi Sirkulasi	80
6.5. Aplikasi Ruang Luar	81
6.6. Aplikasi Sistem Drainase Tapak	82
Penutup	83
Daftar Pustaka	84

Daftar Lampiran :

Lampiran I. Gambar

Lampiran II. RTDRK

Lampiran III. Kota Batu dalam Angka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Tempat Pariwisata.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel.....	3
Tabel 2.1	Analisa Hasil Studi Literatur dan Studi Kasus.....	27
Tabel 2.2	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	29
Tabel 2.3	Perhitungan Ruang Pada Resor dan Spa.....	32
Tabel 2.4	Program Ruang.....	38
Tabel 4.1	Hubungan Ruang.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ruang Sauna menurut Data Arsitek Neufert.....	12
Gambar 2.2 Bentuk bangku baring.....	12
Gambar 2.3 Macam-macam ruang sauna.....	13
Gambar 2.4 Potongan melintang pada ruangan sauna.....	14
Gambar 2.5 Bak dan ember rendam.....	15
Gambar 2.6 Kapasitas peralatan dan kebutuhan ruang.....	15
Gambar 2.7 Salah satu resor di Kusuma Agrowisata.....	16
Gambar 2.8. Executive cottage.....	16
Gambar 2.9 Perkebunan apel.....	17
Gambar 2.10 Suasana spa di kusuma Agrowisata.....	18
Gambar 2.11 Gubahan masa bangunan.....	18
Gambar 2.12 Tampilan restaurant dan hunian.....	19
Gambar 2.13 Salah satu Executive cottage.....	19
Gambar 2.14 Penggunaan elemen kayu realing.....	20
Gambar 2.15 Penggunaan elemen kayu pada resor, kolom, gazebo.....	20
Gambar 2.16 Bagian dinding finishing elemen kayu.....	21
Gambar 2.17 Suasana di lobi Kusuma Agrowisata.....	21
Gambar 2.18 Interior ruang tidur cottage di Kusuma Agrowisata.....	21
Gambar 2.19 Pola tatanan antar masa dan sirkulasi antar bangunan.....	22
Gambar 2.20 Pilihan aktivitas yang diberikan oleh pihak resor.....	23
Gambar 2.21 Penataan bangunan resor.....	24
Gambar 2.22 Penggunaan atap pada Barong resor.....	24
Gambar 2.23 Perletakkan kolam dan bentuk pintu.....	25
Gambar 2.24 Penggunaan tangga pada lobby.....	25
Gambar 2.25 Interior pada lobby resor.....	26
Gambar 2.26 Interior pada resor.....	26
Gambar 2.27 Pola tatanan ruang dan sirkulasi resor.....	27

Gambar 3.1	Lokasi wisata disekitar site.....	41
Gambar 3.2	Lokasi Kecamatan Bumiaji.....	42
Gambar 3.3	Lokasi site.....	44
Gambar 3.4	Foto lokasi Desa Punten.....	45
Gambar 3.5	Lokasi yang berkontur.....	45
Gambar 3.6	Lokasi tapak.....	46
Gambar 3.7	Foto Permukiman sekitar site.....	49
Gambar 3.8	Foto Keadaan permukiman dan Jalan didepan site.....	49
Gambar 3.9	Site berkontur.....	49
Gambar 3.10	Potongan site.....	50
Gambar 3.11	Peta Intensitas Bangunan.....	52
Gambar 4.1	Diagram abstrak skala makro.....	58
Gambar 4.2	Diagram abstrak skala mikro.....	58
Gambar 4.3	Analisa Lokasi site.....	59
Gambar 4.4	Respon disain analisa aksesibilitas kebangunan.....	60
Gambar 4.5	Pergerakan matahari dan curah hujan.....	61
Gambar 4.6	Respon disain bangunan terhadap iklim.....	61
Gambar 4.7	Respon disain bangunan terhadap angin.....	62
Gambar 4.8	Analisa view dan kebisingan.....	63
Gambar 4.9	Analisa kontur.....	64
Gambar 4.10	Analisa zoning.....	65
Gambar 4.11	Respon disain pembagian zoning.....	66
Gambar 4.12	Analisa bentuk.....	66
Gambar 4.13	Tampilan pada perancangan resor.....	68
Gambar 4.14	Penggunaan bahan material	68
Gambar 5.1.	Bentuk bangunan	71
Gambar 5.2.	Tampilan bangunan	72
Gambar 5.3.	Sirkulasi ruang luar	72
Gambar 5.4.	Komposisi ide bentuk	75
Gambar 6.1.	Bentukkan massa lobby, hunian, spa, dan Restoran	77
Gambar 6.2.	Tampilan lobby, hunian,resto dan spa	78

Gambar 6.3. Tampilan bangunan dilihat tampak site	79
Gambar 6.4. Interior lobby	80
Gambar 6.5. Interior hunian dan spa	80
Gambar 6.6. Interior restoran	80
Gambar 6.7. Layout plan dan Site plan	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Tahapan perancangan	5
Bagan 4.1 Organisasi ruang	54
Bagan 4.2 Sirkulasi pengunjung	56
Bagan 4.3 Sirkulasi staff dan servis.....	57
Bagan 5.1. Bagan Konsep	70

RESOR DAN SPA di BATU – MALANG

Farinda Restiyanti

0651010019

ABSTRAK

Masyarakat di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan. Dengan semakin berkembangnya di dunia pekerjaan dalam kesehariannya yang selalu memeras pikiran. Yang mengakibatkan stres, jenuh, dan fitalitas menurun. Selain itu, semakin berkembangnya dunia pariwisata yang ada dan semakin banyaknya wisatawan yang datang baik wisatawan Asing maupun Domestik. Semakin banyaknya minat berwisata, semakin banyak pula sarana dan prasarana yang dibangun guna menunjang wisata tersebut. Misalnya saja sebuah tempat singgah/peristirahatan yang dapat menampung aktifitas dan kegiatan para wisatawan selama berkunjung. Sehingga dari kebutuhan tersebut dibangunlah sebuah hunian berkonsep dasar resor yang terletak di daerah pegunungan. Menyadari kurangnya fasilitas yang menunjang pada penginapan maupun hunian sementara di Batu kurang memadai, sehingga dibutuhkan suatu penginapan yang memiliki fasilitas penunjang yang lengkap dengan membuat seseorang menjadi lebih nyaman, rileksasi sekaligus dengan rekreasi. Yang difasilitasi oleh perawatan serangkaian Spa.

Dalam perancangan Resor dan Spa ini menggunakan konsep Arsitektur Tropis. Dikarenakan lokasi site sendiri berada di daerah tropis dengan suhu kelembaban yang tinggi. Dengan menggunakan tema Relaxation With Nature yaitu memanfaatkan alam untuk relaksasi.

Dengan konsep dan tema yang telah ditentukan. Maka hasil perancangan Resor dan Spa ini adalah resor yang dapat membuat seseorang tersebut lebih rileks pada kondisi alam yang beriklim tropis dengan bangunan yang nyaman, dan menghadirkan suasana rekreasi.

Kata kunci : Arsitektur Tropis, Rileks, Alam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang berkembang. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia lebih cenderung bekerja di dalam ruangan yang sangat membutuhkan pikiran dan tenaga yang ekstra, sehingga warga Indonesia sangat membutuhkan kondisi yang selalu prima dalam beraktivitas sehari-hari. Berwisata sendiri adalah salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk menghilangkan kepenatan dan tingkat stres yang tinggi, terutama masyarakat kota. Semakin banyaknya minat berwisata, semakin banyak pula sarana dan prasarana yang dibangun guna menunjang wisata tersebut. Misalnya saja sebuah tempat singgah/peristirahatan yang dapat menampung aktifitas dan kegiatan para wisatawan selama berkunjung. Sehingga dari kebutuhan tersebut dibangunlah sebuah hunian berkonsep dasar resor yang terletak di daerah pegunungan.

Dimasa kini kota-kota besar yang ada di Indonesia, salah satu wilayah Jawa Timur khususnya di Surabaya hampir semua penduduknya lebih condong yang kerjanya memeras pikiran. Dengan pola hidup yang seperti itu, dapat menyebabkan semakin banyaknya faktor-faktor yang dapat membuat seseorang menjadi stres, jenuh dan membuat seseorang vitalitasnya menjadi menurun. Sehingga tubuh merupakan salah satu investasi berharga untuk seseorang yang membutuhkan tenaga dan pikiran yang ekstra. Dengan dituntutnya seseorang harus selalu menjaga kondisi badan yang harus selalu memiliki kondisi yang prima dalam menghadapi aktifitas sehari-hari. Saat ini banyak cara yang dapat dilakukan manusia untuk tetap menjaga kefitalitan tubuhnya. Termasuk kecantikan jasmani maupun jiwanya. Salah satu cara untuk menggapai itu yaitu dengan melakukan aktivitas spa. Maka sangat dibutuhkan suatu tempat untuk mewadahi aktifitas yang dapat membuat kondisi badan menjadi lebih segar kembali, vitalitas, nyaman dan dapat melepaskan stres dari rutinitas sehari-hari.

Salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi sebagai tempat pariwisata adalah Batu-Malang. Dimana lokasi ini memiliki berbagai macam tempat wisata yang dapat dikunjungi. Seperti Jatim Park, Selecta, Air Panas, Agro Wisata, dan Songgoriti. Selain itu, juga banyaknya penginapan-penginapan sebagai tempat beristirahat untuk sementara waktu. Seperti hotel yang berbintang, bertaraf melati dan resor. Penginapan sementara tersebut dengan memanfaatkan alam dan potensi yang ada di Batu-Malang yang dapat membantu melepaskan stres. Beberapa klasifikasi tempat pariwisata yang ada di Kota Batu berdasarkan tempat pariwisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Tempat Pariwisata

Tahun	Jenis Tempat Pariwisata di Kota Batu-Malang				
	Jatim Park	Selecta	Air Panas	Kusuma Agro	Songgoriti
2004	428.076	299.579	10.459	146.186	79.120
2005	304.253	278.400	7.983	179.226	66.229
2006	371.105	277.514	839	121.474	57.319
2007	470.123	284.793	19.183	167.423	49.162
2008	602.483	307.271	21.373	183.379	65.536

Sumber : Data BPS Kota Batu

Dari hasil Badan Pusat Statistik Kota Batu pada tabel 1.1, bahwa jumlah pengunjung wisatawan yang masuk dari tahun 2004 hingga 2008 terus mengalami peningkatan hingga 217.000 pengunjung. Dari lima lokasi wisata yang ada, pengunjung lebih banyak mendatangi Jatim Park yang terletak di Jl. Abdul Gani setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, kemudian Selecta, Kusuma Agro, Songgoriti, dan terakhir ke Air Panas. Sehingga dari jumlah pengunjung tersebut dapat disimpulkan bahwa pengunjung lebih menyukai tempat wisata bermain, selain dapat membuat pikiran lebih segar kembali, selain itu juga dapat menikmati pemandangan yang ada disekitarnya.

Pada kemajuan bidang pariwisata khususnya resor terus mengalami peningkatan. Sehingga banyak investor yang mengembangkan bisnis dibidang tersebut dengan keuntungan yang cukup besar. Hal ini juga diimbangi oleh minat

masyarakat terhadap dengan bidang pembangunan resor khususnya masyarakat di daerah Batu. Beberapa klasifikasi hotel yang ada di wilayah Batu berdasarkan jenis atau tipe hotel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel

Tahun	Jenis Hotel			
	Berbintang		Melati	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik
2004	4.089	157.591	107	297.476
2005	5.282	162.751	124	305.749
2006	4.636	150.347	127	279.478
2007	5.556	146.193	88	330.535
2008	4.840	156.342	66	356.967

Sumber : Data BPS Kota Batu

Dari data pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa hotel di kawasan Batu lebih banyak yang menginap di kelas melati dan yang menginap lebih banyak wisatawan domestik dari pada wisatawan asing. Sedangkan yang menginap di hotel yang berbintang lebih banyak wisatawan domestik. Dimana jumlah pengunjungnya mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya, sehingga adanya masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi membuka jasa penginapan maupun membangun villa pribadi untuk disewakan.

Dengan didukung oleh potensi wisata dan semakin meningkatnya pengunjung inilah yang menyebabkan munculnya hotel-hotel kelas melati yang masih memiliki fasilitas yang kurang memadai. Maka dari fakta dan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan sebuah tempat peristirahatan yang dapat memberikan fasilitas spa dan pelayanan yang dibutuhkan wisatawan selama berkunjung /bermalam di sekitar lokasi wisata misalnya sauna untuk relaksasi atau taman bermain untuk anak-anak.

1.2 Tujuan Perancangan

Sebuah resor tidak hanya menyediakan tempat penginapan tanpa memberikan layanan dan fasilitas lainnya dalam memenuhi kebutuhan pengunjung. Masih banyaknya tempat penginapan disekitar Batu-Malang dengan fasilitas dan pelayanan yang kurang, sehingga resor dan spa di Batu-Malang ini memiliki tujuan perancangan. Tujuan yang dikembangkan dai obyek perancangan Resor dan Spa di Batu Malang ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai wadah hunian rekreatif (relaksasi) dan merifreshkan yang disewakan bagi para pengunjung.
- Sebagai wadah yang berfungsi secara optimal sebagai hunian yang memberikan dengan satu kesatuan spa.
- Memanfaatkan view yang ada disekitar lokasi sebagai relaksasi tambahan dengan memanfaatkan pemandangan pegunungan.
- Merupakan wadah peristirahatan sementara yang memiliki banyak tatanan masa.

1.3 Batasan dan Asumsi

Perencanaan kebutuhan fasilitas Resor dan Spa di Kota Batu Malang perlu diberikan batasan dan asumsi dengan tujuan pembahasan perancangan yang lebih terarah.

Adapun batasan perencanaan adalah :

- Resor dan spa direncanakan berdasarkan standar hotel bintang 3, sehingga kebutuhan yang direncanakan disesuaikan dengan standar resor dan spa bintang 3.
- Penyelesaian rancangan dititik beratkan pada aspek lingkungan, sehingga keberadaan resor dan spa ini tidak banyak merusak faktor di lingkungan sekitarnya.
- Resor ini memiliki kolaborasi antara fasilitas spa dengan penginapan yang merupakan suatu kolaborasi suasana rekreasi dan relaksasi.

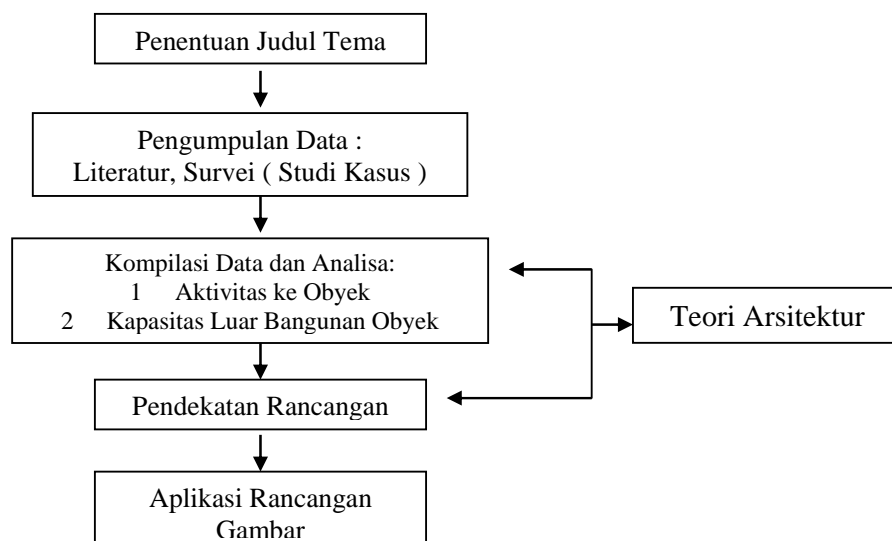
Adapun asumsi perencanaan :

- Lahan diasumsikan bahwa resor dan spa ini proyek milik dan didanai oleh para investor swasta.
- Dari rencana jangka panjang pihak swasta merencanakan dan merancang suatu wadah aktifitas baru dengan mengangkat bagaimana caranya memiliki badan yang selalu prima yaitu dengan melakukan spa sebagai obyek penyegaran, relaksasi, sekaligus obyek wisata, sehingga masyarakat dan pengunjung mendapatkan wadah aktifitas yang dapat mengembalikan fitalitas tubuh. Namun, juga bersifat rekreatif.
- Lahan yang ada adalah lahan yang kosong dan lahan yang siap bangun.
- Fungsi “Resor dan Spa Di Kota Batu-Malang” ini diharapkan mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung dan memadai.

1.4 Tahapan Perancangan

Pada perancangan laporan ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dan dilaksanakan dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir ini menggunakan pendekatan secara menyeluruh yang meliputi beberapa tahapan, yakni :

Sesuai dengan skema bagan 1.1 yang ada berikut ini :



Bagan 1.1 Tahapan perancangan

Pada pengumpulan data dengan judul resor dan spa dengan mencari beberapa alasan mengapa dipilihnya judul tersebut. Latar belakang didalamnya berisikan alasan memilih judul tersebut yang disertai oleh data-data yang didapat dari berbagai sumber. Setelah mendapatkan data yang terletak di sub bab latar belakang kemudian data tersebut identifikasi masalah yang ada atau yang didapat dari data-data yang ada.

Setelah mengidentifikasi masalah maka terdapat beberapa batasan-batasan masalah yang harus diambil. Dalam batasan masalah didalamnya terdapat studi lapangan atau studi kasus dan studi literatur dan konteks rancangan. Di dalam studi kasus atau studi lapangan dilakukan suatu wawancara yang mencakup bagaimana dan seperti apa resor dan spa, selain itu juga sebagai perbandingan. Dalam studi literatur terdapat data-data standarisasi suatu resor dan spa yang ada didalam buku-buku literatur yang menunjang. Pada konteks rancangan terdapat bagaimana prinsip bangunan yang akan dirancang dan dibuat dari berbagai macam data-data yang telah didapat yang telah dibahas sebelumnya.

Setelah dari studi literatur, studi kasus dan konteks rancangan maka terdapat tipologi bangunan yang akan dirancang seperti apa. Setelah mendapatkan tipologi maka memasuki analisa dimana didalamnya menganalisa dari semua data-data yang telah didapat kemudian untuk dijadikan sebuah konsep dalam merancang sebuah resor dan spa yang berada di Batu Malang.

1.5. Sistematika Laporan

Dalam laporan kali ini terdapat beberapa pembahasan untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman materi, maka penyajian proposal ini menggunakan sistematika, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang perkembangan wisatawan yang ada di Jawa Timur, khususnya wilayah Batu-Malang. Menguraikan potensi wilayah Batu sebagai tujuan wisata yang berbasis alam dan juga wisata-wisata yang lain. Dipilihnya Batu sebagai lokasi untuk proyek perancangan.

BAB II TINJAUAN OBYEK RANCANGAN RESOR

Menguraikan secara garis besar hal-hal yang berkaitan dengan resor spa, penjelasan secara umum tentang obyek rancangan yang diambil dari literatur, persyaratan hotel bintang 4 dan studi kasus obyek sejenis. Selain berisi tinjauan umum rancangan, bab ini juga berisi tinjauan khusus obyek rancangan, yaitu antara lain batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan dalam ruang, perhitungan kebutuhan ruang dan pengelompokkan ruang berdasarkan aktivitas dan kebutuhan.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Membahas secara lebih terperinci tentang lokasi yang akan digunakan dalam menggunakan proyek tugas akhir, yaitu Batu-Malang. Menjabarkan tentang tinjauan lokasi proyek atau rancangan, latar belakang pemilihan lokasi perancangan, penetapan lokasi perancangan, data fisik lokasi perancangan yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, aktifitas dan fasilitas serta persyaratan teknis standarisasi.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berdasarkan uraian BAB II dan BAB III, dapat diungkapkan beberapa hal pokok berupa suatu studi dan analisa dasar untuk dijadikan pedoman pendekatan kearah konsep perencanaan dan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan analisa site yang didalamnya membahas tentang kondisi eksisting tapak, analisa aksesibility, analisa view, analisa ruang luar, analisa sirkulasi dalam tapak dan konsep rancangan yang membahas tentang konsep bentuk, konsep sirkulasi dan juga tatanan masa.

BAB VI APLIKASI RANCANGAN

Berisikan uraian tentang aplikasi perancangan tapak, aplikasi analisa bangunan. Dalam aplikasi perancangan tapak dijelaskan mengenai tatanan massa. Dimana tatanan massa ini disesuaikan dengan azas-azas perancangan yaitu unity. Sedangkan pada uraian aplikasi analisa bangunan dibahas tentang aplikasi bentuk bangunan, aplikasi tampilan bangunan, serta aplikasi interior ruang.